

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Strategi PPID Kantor Kementerian Agama Kota Palembang Dalam Menyebarkan Informasi Haji dan Umroh Melalui Media Online YouTube, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu, PPID Kementerian Agama kota Palembang memanfaatkan YouTube sebagai media penyebar informasi. Hal tersebut dikarenakan mengikuti perkembangan zaman yang ada, yang mana masyarakat lebih tertarik dengan informasi yang disampaikan melalui video.

Terkait dengan teknis penyebaran di akun YouTube @KemenagPalembangOfficial, PPID Kantor Kementean Agama kota Palembang menyusun sebaik mungkin bahan informasi yang akan disampaikan, lalu membuat draf, pengambilan video, selanjutnya melakukan evaluasi apakah video yang dibuat menarik dan layak tayang, jika sudah sesuai standar barulah diupload di akun YouTube @KemenagPalembangOfficial. Namun saat ini masih ditemukan hambatan-hambatan dalam proses penyebaran informasi melalui youtube ini. Salah satu hambatan yang dialami oleh tim PPID adalah kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM), alat pendukung seperti kamera, tripod, gimbal, dan lainnya.

Selain itu, beberapa waktu belakang akun YouTube Kementerian Agama kota Palembang tidak berjalan optimal dikarenakan adanya pergantian pemimpin juga faktor penghambat yang ada. Sedangkan untuk faktor pendukungnya sendiri ialah antusiasme dari masyarakat tentang video yang ditayangkan melalui akun YouTube @KemenagPalembangOfficial dan juga dukungan dari para pimpinan yang terus berupaya untuk memaksimalkan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan dalam proses penyebaran informasi melalui YouTube.

B. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, maka peneliti memberikan saran atau masukan, sehingga masukan yang penulis sampaikan akan menjadi manfaat baik bagi penonton YouTube @KemenagPalembangOfficial maupun pihak Kantor Kementerian Agama kota Palembang. Berikut saran maupun masukan:

1. Diharapkan kepada pihak @KemenagPalembangOfficial agar dapat lebih *update* lagi informasi-informasi khususnya tentang keagamaan yang berkaitan dengan sekitar Palembang dan melakukan promosi-promosi agar penonton mengetahui adanya akun YouTube @KemenagPalembangOfficial, sehingga menjangkau ke daerah-daerah lain.
2. Diharapkan juga kepada pihak @KemenagPalembangOfficial tetap menjaga konsistensi yang berkaitan dengan penyebaran informasi melalui YouTube, untuk menarik penonton agar tidak berpindah ke *channel* lain.